

Bukti Korespondensi JKK_Manrisk Pasar Beringharjo

489 / Januarti et al. / Risk Management for Visitors at Tourism Market: a Study at Beringharjo Tourism Market Yogyakarta

Workflow Publication

Submission Review Copyediting Production

Submission Files

File Name	Upload Date	File Type
helfi_agustin, Template jurnal Keskem_terbaru_Review1_ikuti ini.docx	December 6, 2019	Article Text

Download All Files

Pre-Review Discussions

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
No Items				

koreksi dari reviewer

Participants

Dear Author (jasrida)
Agus Alamsyah (agus)
Al Fikri (fikri)
Helfi Agustin (helfi_agustin)

Messages

Note	From
Kepada Yth Ibu Helfi agustin Berikut kami kirmkan artikel hasil reviewe dari reviewer jurnal keskom. Artikel tersebut perlu dilakukan revisi major karena: 1 tidak komprehensif (sangat kurang dapat dimengerti), 2. perlu dilakukan review ulang terhadap hasil perbaikan sebelum publish agar sesuai standar penulisan.terlampir materi pendukung proses HIRADC atau IBPRK. Mohon kira agar artikel tersebut segera diperbaiki. Atas kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.	agus 2020-01-03 03:10 AM
agus, 489-2749-1-5-20200103.docx agus, 489-Other-2754-1-18-20200103.pdf	
terlampir hasil revisi artikel seperti masukan dari reviewer	helfi_agustin 2020-03-12 09:26

1 **Hazard Identification for Visitors at Tourism Market: Study at Beringharjo Market Yogyakarta**
 2 **Identifikasi Bahaya bagi Pengunjung Pasar Wisata : Studi di Pasar Beringharjo, Yogyakarta**

3
 4 **ABSTRACT**

5 Background: *Visitors activities and the environment on the market have potential hazards that pose a safety and health risk. Some market visitors lack awareness and often ignored of potential hazard and risks due to lack of knowledge. The aim of this study is to analyze the potential hazards and market management's efforts in controlling the risk. Methods: This research is a qualitative study, by an observational approach. Research informants selected by purposive, they were head of the staffing subdivision, security officers, traders/seller, and porter at the Beringharjo Market. The instruments used were checklist and interview guidance. Risks were analyzed with the AS/NZS 4360 standard. Results: The results of the study contained 40 types of potential hazards and 48 types of potential risks. The risk of market fires due to electricity installation failures and gas usage has an extreme rating. Low Back Pain (LBP) risk to porter and injured by a coconut grater machine included in the high risk rating. Control efforts undertaken were replacing the gas stoves to charcoal for cooking, forbidding smoking and the use of matches, training when lifting weights, disposing of garbage regularly, using seat belts and hooks when working at height. Conclusion: Market Managers have made several control efforts but inadequate and uncomfortable for. Advised to provide seat facilities for visitors to rest, safety talk to educate visitors about fires and the use of APAR, activating the Occupational Health and Safety post, making Standard Operational Procedure for each trading activity.*
 6
 7
 8
 9
 10
 11
 12
 13
 14
 15
 16
 17
 18
 19
 20 **Keywords:** *Hazard identification, risk assessment, hazard control, market, tourism*

21
 22 **ABSTRAK**

23 Latar belakang : Kegiatan pengunjung dan lingkungan di pasar memiliki potensi bahaya yang menimbulkan risiko keselamatan dan kesehatan. Kebanyakan pengunjung pasar memiliki kesadaran yang rendah dan sering mengabaikan potensi bahaya karena kurangnya pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi bahaya dan mendapat gambaran upaya pengendalian bahaya yang telah dilakukan oleh manajer Pasar Beringharjo di Yogyakarta. Metode: Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, pendekatan observasional. Informan dipilih secara purposive, yaitu kepala bagian Kepegawaian, petugas keamanan, pedagang, dan buruh

5A Susanto, Arif (ARIF PH) ...
 tidak sesuai antara judul dengan isi paper

A Asus

Judul Manajemen risiko sudah diganti dengan Identifikasi bahaya

Reply

5A Susanto, Arif (ARIF PH) ...
 yang dimaksud dalam artikel ini adalah IBPR (Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko) atau HIRADC.
Manajemen Risiko menurut ISO 30001:2018

A Asus

hiradc

Reply

5A Susanto, Arif (ARIF PH) ...
 cek - native proof reading, please!

A Asus

Reply

23 **Latar belakang :** kegiatan pengunjung dan lingkungan di pasar memiliki potensi bahaya yang menimbulkan risiko keselamatan dan kesehatan. Kebanyakan pengunjung pasar memiliki kesadaran yang rendah dan sering mengabaikan potensi bahaya karena kurangnya pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi bahaya dan mendapat gambaran upaya pengendalian bahaya yang telah dilakukan oleh manajer Pasar Beringharjo di Yogyakarta. Metode: Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, pendekatan observasional. Informan dipilih secara purposive, yaitu kepala bagian Kepegawaian, petugas keamanan, pedagang, dan buruh

24 gendong di Pasar Beringharjo. Instrumen yang digunakan adalah checklist dan panduan wawancara. Risiko dianalisis secara manual berdasarkan matriks standar AS/NZS 4360. Hasil: terdapat 40 jenis potensi bahaya dan 48 jenis potensi risiko. Risiko kebakaran pasar akibat kegagalan instalasi listrik dan penggunaan gas memiliki peringkat risiko yang sangat tinggi (*Extreme*). Risiko *Low Back Pain* (LBP) pada aktivitas buruh gendong dan terluka oleh mesin pemarut kelapa yang termasuk dalam peringkat risiko tinggi (*High*). Upaya pengendalian yang telah dilakukan adalah mengganti penggunaan kompor gas dengan arang untuk memasak, melarang merokok dan penggunaan korek kecuali untuk memasak, pelatihan tentang beban kerja dan postur tubuh yang benar saat mengangkat beban, membuang sampah secara teratur, menutup makanan yang dijajakan, menggunakan sabuk pengaman dan tali pengait saat bekerja di ketinggian. Kesimpulan: Pengelola Pasar sudah melakukan beberapa upaya pengendalian, namun belum memadai dan belum memberikan kenyamanan pada pengunjung, disarankan menyediakan fasilitas kursi untuk beristirahat pengunjung, edukasi melalui *safety talk* kepada pengunjung mengenai kebakaran dan pelatihan penggunaan APAR kepada pedagang, mengaktifkan pos Usaha Kesehatan Kerja untuk mengelola kegiatan K3 pasar, pembuatan SOP bagi setiap aktifitas perdagangan.
 46 Kata kunci: *Identifikasi bahaya, Penilaian risiko, Pengendalian bahaya, Pasar, Wisata.*

47
 48 **PENDAHULUAN**

49 Pasar Beringharjo mulanya hanyalah sebuah pasar tradisional yang berlokasi di jantung Kota Yogyakarta, namun pasar ini berbeda dengan pasar tradisional lainnya karena terkait dengan

cek - native proof reading, please!

A Asus

Reply

5A Susanto, Arif (ARIF PH) ...
 gunakan analisis kualitatif, bisa gunakan peringkat lunak N-Vivo

A Asus

tidak menggunakan software sebagai alat bantu-manual

Reply

5A Susanto, Arif (ARIF PH) ...
 mana tabel matriks dan analisis risiko-nya? kriteria yang digunakan di-nya? ditulis pada hasil sebagai acuan dalam penetapan risiko murni tsb

A Asus

Diabstrak tidak mungkin ada table yang rinci, nanti kami coba jelaskan di pembahasan

Reply

1 melakukan upaya antisipatif melalui pengelolaan risiko keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan pasar. Penelitian ini penting untuk mengidentifikasi bahaya apa saja yang terdapat di pasar Beringharjo dan apa upaya pengendalian yang telah diterapkan oleh pengelola pasar untuk menghilangkan potensi bahaya dan risiko di pasar wisata Beringharjo Yogyakarta.

5
 6 **METODE**

7 Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan observasional. Obyek utama penelitian ini adalah pengamatan terhadap peristiwa alam dan social yang diprediksi berpotensi bahaya terhadap keselamatan dan kesehatan masyarakat di pasar Beringharjo. Teknik pengumpulan data adalah observasi, yang dikonfirmasi dengan wawancara, telah dokumen. Informan hanya sebagai konfirmasi terhadap identifikasi yang dilakukan oleh peneliti karena mereka dianggap paham dengan situasi dan kesehariannya beraktifitas di pasar Beringharjo. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 1 orang sebagai informan kunci yaitu kepala sub. Bagian umum dan kepegawaian mewakili pengelola pasar. Informan tri angulasiterdiri dari 2 orang petugas keamanan dan ketertiban, 2 orang pedagang, dan 2 orang buruh gendong. Semua Informan dipilih secara purposive dengan prinsip kecukupan dan ketepatan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Data disajikan dalam bentuk tabel *Hazard Identification & Risk Assessment* (HIRA) yaitu dengan mengkategorikan hasil observasi berdasarkan aktivitas dan kondisi lingkungan untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang mungkin terjadi di pasar Beringharjo.
 23 Tahap selanjutnya dinilai tingkatan risiko berdasarkan data tingkat keserangan (*Likelihood*) dan data tingkat keparahan (*Consequence*). Terakhir data hasil observasi dikonfirmasi dengan hasil wawancara terkait dengan potensi bahaya, penilaian risiko dan upaya pengendalian yang telah dilakukan berdasarkan hirarki pengendalian risiko/bahaya terhadap pengelola pasar Beringharjo.
 27 Penelitian ini tidak mengintervensi makhluk hidup, manusia sebagai sebagai subjek penelitian dalam hal ini hanya untuk mendapatkan informasi serta tidak akan membahayakan kesehatannya. Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik dari Komite Etik Universitas Ahmad Dahlan nomor 011805074. Tanggal 24 Mei 2018.

5A Susanto, Arif (ARIF PH) ...
 refer ke kriteria pengambilan sampel sesuai penjelasan sebelumnya

A Asus

sudah diperbaiki ditandai dengan warna merah

Reply

Tabel 1: Tabel Penilaian risiko di Pasar Beringharjo

Tugas	Bahaya	Risiko	Jlh yg terpaas	Jenis Risiko	Kalkulasi Risiko	Tk. Risk	Ket	Pengendalian Saat ini	Rekomendasi Pengendalian
Koneksi	Padat pengunjung	Kelelahan	>1000 org/hari	H	2 3 6	6	Redah	Administratif: -mengatur rotasi kerja pedagang maupun karyawan -Pengaturan supply barang tidak dilakukan pada saat jam sibuk -Memberikan pembekalan kepada pekerja mengenai metode kerja yang aman	Administratif: -mengatur kerja pedagang maupun karyawan -menyusun instruksi kerja -Pengaturan supply barang tidak dilakukan pada saat jam sibuk -Memberikan pembekalan kepada pekerja mengenai metode kerja yang aman
	Jalur sempit	terjatuh		S	2 2 4	4	Redah	Pengendalian teknik: -Menyediakan jalur searah.	Administratif: -Pengaturan secara tegas oleh petugas security untuk tidak menggunakan area jalan pengunjung sbg tempat berdagang -Menggunkan rambu peringatan arah jalur -Pekerjaan mobilisasi barang tidak dilakukan pada saat jam sibuk
	Bahan (mudah terbakar)	terbakar		S	5 2 10	10	Sedang	Eliminasi: -membuat lebih jakan tentang larangan memasak menggunakan gas/hanya	Administratif: -Menggunkan rambu peringatan di area pasar. -Memberikan pembekalan kepada pekerja mengenai metode kerja yang aman -Menempatkan dan meletakkan alat penanggulangan kebakaran. -House keeping

Aktivitas buruh gendong	Mengangkat beban berat dengan manual handling	Low Back Pain (LBP)	400	S	2 7 14	14	Sedang	Administratif: -pelatihan terhadap paguyuban komunitas buruh gendong yang umumnya terdiri dari perempuan lansia	Administratif: -Menyusun SOP dan batas maksimal beban angkat-angkut manual. -Memastikan area kerja aman bagi buruh gendong dari (tumpukan air, jalan licin, tangga, dll) pada aktifitas pengangkatan APD: -Pengelola perlu menyediakan alat bantu angkat-angkut bagi buruh gendong sehingga mengurangi risiko LBP
Aktivitas kuliner	Makanan diharkan terbuka	Gangguan pencernaan seperti diare	>1000	H	2 5 10	10	Sedang	Eliminasi: -Melakukan pengontrolan vector dengan memulihkan pedagang secara berkala (misalnya per 6 bulan untuk penyemprotan). Administratif: -Membuat kebijakan pengantaran area penjual makanan jajan yaitu tidak boleh menjual makanan yang telah berkontak dengan penial bahan makanan -Menghimbau pedagang kuliner untuk menyajikan makanan di penyimpanan yang tertutup sehingga tidak terjangkit oleh vector APD: -Menghimbau pedagang kuliner untuk menggunakan sarung tangan plastic, celemek, penutup kepala saat melayani konsumen	Eliminasi: -Melakukan pengontrolan vector dengan memulihkan pedagang secara berkala (misalnya per 6 bulan untuk penyemprotan). Administratif: -Membuat kebijakan pengantaran area penjual makanan jajan yaitu tidak boleh menjual makanan yang telah berkontak dengan penial bahan makanan -Menghimbau pedagang kuliner untuk menyajikan makanan di penyimpanan yang tertutup sehingga tidak terjangkit oleh vector APD: -Menghimbau pedagang kuliner untuk menggunakan sarung tangan plastic, celemek, penutup kepala saat melayani konsumen
Penggunaan	Pasar		S	5 2 10	10	Sedang	Substitusi:	Pengendalian teknik:	

Penjualan sayur dan buah	Bau tak sedap dari sampah yang membusuk	Perut mual	>1000	H	1 5 5	5	Redah	Pengambilan sampah oleh Dinas kebersihan	-
--------------------------	---	------------	-------	---	-------	---	-------	--	---

Penjualan barang pecah belah	Benda tajam seperti pecahan kaca	Luka akibat terkena pecahan beling	>1000	S	2 2 4	4	Redah	secara berkala Administratif: -House keeping	-
Penjualan daging dan ikan	Lantai licin	Terpeleset	>1000	S	2 6 12	12	sedang	-	Pengendalian teknik: -Menganti tegel dengan yang lebih kesat. -memastikan pasokan air bersih APD: -Penggunaan sepatu boot
	Memotong daging dengan pisau/golok	Tangan terluka atau terpotong		S	1 7 7	7	-	-	-Penggunaan sarung tangan karet pada penjual ikan/daging ataupun pembeli
	Mesin pemarut kelapa dan posisi kerja yang tidak	Tangan terjepit, terpotong, terluka, penurunan	<10	S	3 6 18	18	Sedang	APD: Penguanaan earplug	Administratif: -Himbauan penggunaan APD yang tepat sehingga tidak membahayakan
			H	2 2 6	6	Redah		Pengendalian teknik:	

